

Sosialisasi Penggunaan Obat yang Baik dan Penyuluhan Pembuatan Sabun Sereh Desa Pegandon Kendal

Ariyanti¹, Eni Masruriati², Ria Septiyana³, Nur Hidayah⁴, Reto Pandu⁵, Anita⁶

¹ Dosen Farmasi Stikes Kendal 51331

Program Studi Farmasi STIKES Kendal

¹ riri99.cettaazzahra@gmail.com *

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Tanggal diterima: 05 Juli 2022 Tanggal revisi: 27 Juli 2022 Diterima: 15 Agustus 2022 Diterbitkan: 26 Agustus 2022	Kegiatan pokok dalam PkM meliputi sosialisasi penggunaan obat yang baik dan pelatihan pembuatan sabun sereh. Mitra sangat antusias dan sangat memberi respon positif mengikuti program tersebut. Kegiatan pada sosialisasi penggunaan obat yang baik meliputi ceramah tentang penggunaan obat tetes mata, tetes telinga, supositoria, dan penggunaan obat antibiotik oral. Kegiatan pada pelatihan pembuatan sabun sereh meliputi tata cara pembuatan sabun sereh yang baik sehingga menghasilkan produk sabun sereh yang baik dan dapat dipasarkan. Dengan adanya sosialisasi penggunaan obat yang baik dan pelatihan pembuatansabun sereh melalui kegiatan PkM diyakini dapat meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan.
kata kunci: penggunaan obat yang baik, pembuatan sabun sereh	

Copyright (c) 2022 Prosiding SEMITRA

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu komponen yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik, dengan seiring berkembangnya zaman masalah yang dihadapi masyarakat semakin bertambah terutama dalam bidang pendidikan. Masyarakat di Desa Pegandon Kendal sangat mementingkan pendidikan dan mengupayakan anak-anak tidak ada yang putus sekolah. Tapi permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pendidikan kesehatan, khususnya tentang penggunaan obat dan pemahaman tentang kewirausahaan terutamanya pembuatan sediaan sereh di lingkungan Desa pegadon, yang bisa dilakukan oleh masyarakat Desa pegandon. Masyarakat menganggap bahwa untuk menggunakan obat bukanlah hal yang sulit karena setiap orang bisa melakukannya. Akan tetapi, dengan ada tingkat pengetahuan terkait penggunaan obat yang kurang ini dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan dari penggunaan obat. Masyarakat Desa Pegandon, khususnya ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan (ibu rumah tangga). Di Desa tersebut belum ada paguyuban yang khusus untuk membuat suatu produk rumahan yang dapat membantu dalam perekonomian keluarga contohnya membuat sabun sereh yang bisa dibuat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa pegandn sebagai seorang wirausahawan..

MASALAH

Sosialisasi penggunaan obat yang baik dan penyuluhan pembuatan sabun sereh didesa pegandon kabupaten kendal

METODE

Partisipan yang membantu pelaksanaan ini adalah Ibu-ibu PKK di Desa Pegandon, Kabupaten Kendal, meliputi:

1. Mengadakan pertemuan dengan Ibu-ibu warga Desa Pegandon Kendal.
2. Pembagian tugas pelaksanaan.
3. Pembuatan sabun sereh.
4. Uji coba pembuatan sabun sereh.
5. Melakukan rebug pendapat dengan ketua RT setempat
6. Aplikasi sosialisasi penggunaan obat yang baik bersama warga Desa Pegandon, Kendal melaksanakan demo sehingga bisa dimengerti oleh semua warga.
7. Evaluasi pelaksanaan dimasing-masing kelompok PKK.
8. Keberlanjutan program sehingga bisa diaplikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal dibawah naungan Yayasan Ngesti Widhi Husada Kendal berdiri tahun 2003 berdasarkan SK Mendiknas RI Nomor: 76/D/O/2004. STIKES KENDAL menempati kampus baru berlokasi di Jl. Laut No. 31 Kendal sebelah utara stadion lama Kendal. Pada tahun 2003 menyelenggarakan Program Studi Ilmu Keperawatan dan Program Studi Kesehatan Masyarakat. Selanjutnya tahun 2007 mulai menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Ners angkatan I, dan tahun 2010 menyelenggarakan Program Studi Farmasi (D3) serta pada tahun 2015 STIKES Kendal menambah 1 Program Studi S1 Farmasi.

Fenomena pelayanan kefarmasian di bidang teknologi aplikasi hasil penelitian untuk di aplikasikan menjadi suatu produk daya guna dengan daerah belum pernah dilaksanakan. Sehingga, belum ada Desa yang menjadi mitra dalam pelaksanaan kerjasama. Oleh karena itu, program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal memiliki kelemahan dalam kaitannya dengan jalinan kerja sama Desa mitra sebagai pendukung aplikasi pelayanan kefarmasian yang efektif dan efisien di bidang teknologi farmasi. Hal ini berkaitan dengan kurangnya perhatian dan minat terhadap lanjutan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang efektif dan tepat guna.

Peran Farmasis dalam kegiatan pengabdian masyarakat perlu mendapat dukungan dan penguatan oleh institusi pendidikan tinggi keperawatan sebagai jejaring dalam rangka melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal sebagai unit pendidikan tinggi farmasi yang mencetak farmasis yang dapat mengaplikasikan ilmu teknologi sediaan farmasi dan bahan alam dari Desa mitra di Desa Pegandon sehingga dapat merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada Desa mitra tersebut dengan mengusung judul “sosialisasi penggunaan obat yang baik dan penyuluhan pembuatan sabun sereh Desa Pegandon Kendal”

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kecamatan Sungai Tabuk 3 dan Desa Pemangkih Tengah dilaksanakan dengan memberikan obat-obatan gratis yang dibutuhkan pasca terdampak banjir disertai dengan edukasi bagaimana penggunaan obat yang tepat

berdasarkan prinsip DAGUSIBU. Masyarakat setempat sangat antusias terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan-rekan yang terlibat di dalam pengabdian ini yang telah turut serta mensukseskan program ini.

REFERENSI

1. IRAWAN, CHANDRA, 2016. *Pengantar Kimia Organik II*. Politeknik AKA Bogor. Bogor
2. SNI 06-2048-1990 tentang Sabun Cuci.